

Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya

Sri Rezeki Butarbutar¹, Lisbet Novianti Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: srirezekibutarbutar95@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id²,
pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui minat belajar siswa, (2) Mengetahui prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini menerapkan pembelajaran Tematik pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman, yang upaya peningkatannya dilakukan dengan memberikan minat belajar kepada siswa tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091522 Marubun Jaya, pada bulan Agustus 2022. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sampel dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV-B sebanyak 30 siswa. Ini merupakan sebagian populasi yang berjumlah 60 orang siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar (X) dan prestasi belajar (Y). Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk data angket minat belajar dengan jumlah sampel 30 orang kemudian di dapat jumlah skor 2.274, dengan rata-rata skor 75,8 dan skor tertinggi yang di dapat 79 dan skor terendah 72. Untuk data prestasi belajar pada subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dengan jumlah sampel 30 orang didapat nilai 2.390, dengan rata-rata 79,66 dan nilai tertinggi yang di dapatkan nilai 90 dan terendah nilai 70. Dari hasil uji hipotesis uji t didapat thitung = 2,451 dan ttabel 1,701 dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *Minat Belajar, Prestasi Belajar, Tematik.*

Abstract

This study aims to determine: (1) Knowing student interest in learning, (2) Knowing student achievement. The implementation of learning in this study applies thematic learning on Theme 1 The Beauty of Togetherness Sub-theme 2 Togetherness in Diversity, whose improvement efforts are carried out by providing interest in learning to these students. This research was conducted at SD Negeri 091522 Marubun Jaya, in August 2022. The research used was a quantitative study with 30 students in the sample in class IV-B. This is part of the population of 60 students. The variables in this study are interest in learning (X) and learning achievement (Y). Methods of collecting data using questionnaires and tests. The data analysis technique used normality test and hypothesis testing. Based on the results of research that has been carried out for questionnaire data on learning interest with a sample of 30 people, then the total score is 2,274, with an average score of 75.8 and the highest score obtained is 79 and the lowest score is 72. For learning achievement data in sub-theme 2 togetherness in diversity with a sample of 30 people obtained a value of 2,390, with an average of 79.66 and the highest value obtained was 90 and the lowest value was 70. From the results of the t-

test hypothesis test, $t_{count} = 2.451$ and $t_{table} = 1.701$ with a significant value of $0.021 < 0.05$, it can be concluded that there is a positive and significant effect between student learning interest and student achievement.

Keywords : *Learning Interest, Learning Achievement, Thematic.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membimbing serta menumbuhkembangkan potensi diri peserta didik demi kehidupannya di masa yang akan datang serta terwujudnya kesejahteraan di tengah-tengah masyarakat (Wilda et al., 2017). Dengan adanya pendidikan, seseorang yang dari tidak tahu menjadi tahu karena bertambahnya pengalaman. Hal ini dikarenakan pendidikan sebenarnya bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan potensi manusia agar siap menghadapi kehidupan di masa yang akan datang (Shidiqi & Sasmita, 2022). Selain itu, pendidikan juga memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar aktif, kreatif, serta inovatif yang disusun melalui usaha sadar dan terencana dalam menumbuhkan potensi diri sebagai upaya menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik (Pribadi, 2021).

Dengan pendidikan yang berkualitas, maka diharapkan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan pembangunan (Kadarisma et al., 2019). Itu sebabnya, pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena tanpa didukungnya pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik (Prastika, 2020);(Aprijal et al., 2020).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu merupakan usaha sadar untuk mengenal jadi diri seseorang melalui pembelajaran yang diterima dari layanan pendidikan sekolah ataupun dari lingkungan sekitarnya (Berutu & Tambunan, 2018). Semakin baik sistem pendidikan suatu negara maka akan semakin baik pula kualitas manusia yang dihasilkan (Jainuddin et al., 2020). Seperti sekarang ini sistem Pendidikan Indonesia dihadapkan pada ragam persoalan yang menimbulkan berbagai macam perubahan. Salah satu perubahan itu terlihat dalam bidang pendidikan dari segi berubahnya kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi (Silfitriah & Mailili, 2020).

Di dalam Kurikulum 2013 diharapkan peserta didik mampu berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat tanggap, serta berani dalam menyampaikan pendapatnya. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik terpadu, yang artinya pembelajaran tersebut melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Putri et al., 2019). Dikatakan bermakna karena pembelajarannya mengaitkan pengalaman peserta didik secara langsung berdasarkan konsep-konsep pembelajaran. Terkait pembelajaran di kurikulum 2013 bisa tercapai dengan maksimal apabila peserta didik memiliki minat belajar tinggi untuk menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan dalam pembelajarannya (Wati & Muhsin, 2019).

Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari prestasi-prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik. Prestasi belajar ini dapat kita lihat dari segi keinginan atau minat siswa untuk belajar (Rahmawati et al., 2018).r. Pada kenyataannya tidak semua siswa mendapat prestasi belajar yang memuaskan setiap mengikuti pembelajaran di kelas. Kadang kala mereka mengalami kesulitan dalam proses belajarnya sehingga prestasi belajar pun menjadi rendah (Habibah & Trisnawati, 2022). Kegiatan belajar dan suasana belajar yang diciptakan guru juga perlu melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, misalnya mengajak siswa mengamati, bertanya, menjelaskan, dan sebagainya. Belajar aktif pun tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi peserta didik. Karena

pembelajaran adalah hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik. Dengan belajar, seorang guru dapat melihat keinginan atau minat belajar seperti apa yang dibutuhkan siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan belajar mengarah pada perubahan tingkah laku yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Laras & Rifai, 2019). Minat sangat penting bagi siswa yang akan melaksanakan pembelajaran, jika tidak dimulai dengan minat belajar siswa tidak akan sungguh-sungguh dalam belajar karena minat timbul dari keinginan dan ketertarikan dalam belajar. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan atau sesuatu hal cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Untuk itu, minat harus dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan pembelajaran yang baik.

Timbulnya minat dalam diri peserta didik akan membuatnya banyak memperhatikan rangsangan dari dunia luar. Minat belajar juga merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar (Kadarisma et al., 2019). Siswa yang tidak berminat terhadap materi pelajaran akan menunjukkan sikap kurang simpatik, malas, mengobrol dengan teman sebangku, dan terkadang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. Oleh karena itu, akan terlihat perbedaan antara anak-anak yang memiliki minat dengan anak-anak yang tidak memiliki minat dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Jika minat belajar terus dilatih dan dikembangkan, potensi yang dimiliki oleh siswa dapat membuat mereka memiliki prestasi dalam berbagai bidang kegiatan (Septiana et al., 2019).

Berdasarkan pengertian minat yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal ataupun kegiatan. Minat belajar yang tinggi akan menunjukkan prestasi belajar yang baik karena dengan minat belajar menimbulkan keingintahuan dalam diri siswa untuk semangat belajar.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran. Prestasi belajar dinilai dari kemajuan siswa dalam segala hal yang menyangkut pembelajarannya (Anisa, 2019). Proses pembelajaran ini terjadi antara siswa dengan guru atau siswa dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, proses tersebut dapat mengukur prestasi belajar siswa dalam tingkat pencapaian, pengetahuan, dan pemahaman yang diperoleh siswa. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) maupun faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).

Prestasi belajar dilihat melalui nilai yang diberikan oleh guru dari gabungan beberapa mata pelajaran yang telah siswa pelajari. Prestasi belajar menjadi paling akhir dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berguna sebagai alat ukur seorang siswa mampu tidaknya ia menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain dari itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran (Harun & Sutrisno, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dan dapat menjadi acuan untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami suatu materi pembelajaran melalui suatu evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sewaktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 091400 Dolok Saribu di kelas IV, peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa terhadap materi yang dijelaskan guru masih dalam kategori rendah. Ini terjadi karena disebabkan

peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan gurunya saat proses pembelajaran. Kebanyakan guru juga memberikan tugas kepada peserta didik tanpa penjelasan materi terlebih dahulu. Kemudian setelah siswa selesai mengerjakan tugasnya, guru langsung meminta tugas tersebut dikumpul dan dinilai tanpa mengulas kembali tugas yang dikerjakan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eky Setiawan Salo, Reni Lolotandung dan Harmelia Tulak (2019) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara kelas III, IV, dan V” ditemukan hasil analisis data statistik deskriptif variabel pengaruh perhatian orangtua siswa kelas III, IV, dan V berada pada kategori sedang dan kategori tinggi dengan persentase 63,64% untuk kelas III, 40% untuk kelas IV dan 31,25 untuk kelas V. Dengan demikian, pengaruh orangtua dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dimana orangtua siswa dan minat mampu membangkitkan semangat belajar siswa untuk berprestasi.

Sedangkan dalam penelitian oleh Erlando Doni Sirait (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika pada kelas VIII di SMP Negeri 160 Jakarta”, ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di SMP tersebut pada kelas VIII dengan mata pelajaran matematika menunjukkan minat belajar siswa tergolong kategori tinggi karena berdasarkan perhitungan dan pengolahan data, dimana koefisien korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,706. Angka ini termasuk dalam kategori korelasi yang kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang lemah antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 0,498 yang artinya variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 49,8% terhadap penambahan prestasi belajar matematika siswa.

Kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan yang akan saya teliti yaitu dilaksanakan pada lokasi, kelas dan instansi yang berbeda. Selain itu, penelitian tersebut juga memiliki relevansi yang sama dengan jurnal penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama membahas tentang minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

METODE

Berdasarkan dengan judul Penulis yaitu pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya, dapat dipaparkan bentuk, jenis, dan sifat penelitian sebagai berikut:

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara dua variabel, variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi experiment (Sugiyono, 2021). Tujuan dari quasi experiment adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan angket (kuesioner) dan tes. Tipe angket yang akan digunakan yaitu tipe angket tertutup, yang dimana tipe ini terdiri dari sejumlah butir (pernyataan atau pertanyaan) dengan sejumlah opsi yang sudah ditentukan dan untuk tipe tes menggunakan sejumlah soal yang sudah disesuaikan dengan subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman untuk mengukur prestasi peserta didik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu dengan cara sampling jenuh, dimana sampling jenuh ini merupakan teknik penentuan sampel bila anggota semua populasi digunakan sebagai sampel atau dengan kata lain sampel jenuh atau

sampel sensus. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu diambil dari kelas IV-B SD Negeri 091522 Marubun Jaya dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan ataupun kemampuan siswa dengan tujuan mengetahui hasil belajar yang sudah dilakukan sebelumnya. Soal tes yang digunakan adalah pilihan berganda dengan berdasarkan indikator pada subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan mengacu pada empat alternatif jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengambilan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, arsip atau dokumen. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data keadaan sekolah, dan keadaan peserta didik saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pengujian prasyarat analisis dan uji hipotesis (Habibah & Trisnawati, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya. Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk deskripsi data untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas IV-B. Analisis data meliputi penyajian uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji korelasi determinan, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T).

a. Minat Belajar

Data minat belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari minat belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 79 dan skor terendah sebesar 72. Hasil analisis dengan bantuan SPSS menunjukkan *mean* (M) sebesar 76, *median* (Me) sebesar 76, *modus* (Mo) sebesar 76 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1,808.

a. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Data yang diperoleh dari prestasi belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 90 dan skor terendah sebesar 75. Hasil analisis dengan bantuan SPSS menunjukkan *mean* (M) sebesar 80, *median* (Me) sebesar 80, *modus* (Mo) sebesar 80 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,901. Kategori kecenderungan variabel dapat diidentifikasi melalui nilai kriteria optimal yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2013:107) yaitu apabila nilai siswa >76 maka dapat dikatakan optimal dan sebaliknya apabila nilai siswa < 76 maka dikategorikan belum optimal. Berdasarkan data tersebut, maka pengkategorian kecenderungan variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	>76	19	63,3%	Belum optimal
2	<76	11	36,7%	Optimal
Total		30	100%	

Berdasarkan tabel 13 kecenderungan variabel prestasi belajar dapat diketahui sebanyak 19 (63,3%) nilai siswa pada kategori belum optimal, dan sebanyak 11 (36,7%) nilai siswa pada kategori optimal.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Angket dan Tes

Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut sudah valid atau layak tidaknya untuk dibawa ke penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091522 Marubun Jaya dengan jumlah angket (kuesioner) sebanyak 30 pernyataan dan tes sebanyak 30 soal dengan jumlah responden 14 siswa.

a. Uji Validitas Angket

Perhitungan validitas angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien r_{xy} dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Untuk item nomor satu di dapat r_{hitung} sebesar 0,858 dan r_{tabel} sebesar 0,532. Sehingga dengan membandingkan r_{hitung} pada $r_{Product Moment}$ untuk $n = 14$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Angket minat belajar peserta didik dilakukan uji coba yang terdiri dari 30 pernyataan. Uji coba angket (kuesioner) dilakukan pada 14 peserta didik di kelas IV SD Negeri 091315 Pematang Raya. Berdasarkan hasil uji validasi angket yang sudah diuji cobakan, terdapat 20 pernyataan yang valid dan 10 pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan uji dapat disimpulkan bahwa r_{tabel} dari validitas angket di atas adalah 0,532 dengan jumlah responden sebanyak 14 orang siswa. Setiap item instrumen mempunyai koefisien validitas yang cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item instrumen adalah valid.

b. Uji Validitas Tes

Perhitungan uji validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* oleh *Pearson*. Untuk item nomor satu didapat r_{hitung} sebesar 0,567 dan r_{tabel} sebesar 0,532. Sehingga dengan membandingkan r_{hitung} pada $r_{Product Moment}$ untuk $n = 14$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Tes pada prestasi belajar peserta didik dilakukan uji coba tes yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Uji coba tes dilakukan pada 14 peserta didik di kelas IV SD Negeri 091315 Pematang Raya. Berdasarkan uji disimpulkan bahwa r_{tabel} dari validitas tes di atas adalah 0,532 dengan jumlah responden sebanyak 14 orang siswa. Setiap butir soal mempunyai koefisien validitas yang cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir soal adalah valid. .

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* yang di dapat lebih besar dari nilai keandalan minimum sebesar 0,70 dengan kategori andal hingga sangat andal. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS Versi 21 for windows*. Berdasarkan uji diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* 0,970 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai minimum dengan nilai $N = 20$ diperoleh

nilai 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas nilai *Cronbach's Alpha* 0,970 > 0,70, maka hasil uji tersebut dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya tinggi

b. Uji Reliabilitas Tes

Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* yang di dapat lebih besar dari nilai keandalan minimum sebesar 0,70 dengan kategori andal hingga sangat andal. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS Versi 21 for windows*. Berdasarkan uji diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* 0,932 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai keandalan minimum dengan nilai N = 20 diperoleh nilai 0,70. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas nilai *Cronbach's Alpha* 0,932 > 0,70, maka hasil uji tersebut dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya tinggi.

3. Uji Kesukaran Soal

Analisis uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dengan berdasarkan pada kriteria sukar, sedang maupun mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran, peneliti ini menggunakan program *SPSS for windows 21*. Adapun soal yang diuji sebanyak 30 soal dan diuji ke 14 peserta didik. Pada uji tingkat kesukaran soal menggunakan *SPSS*. hasil analisis yang dilakukan terhadap 30 butir soal pilihan ganda dapat diketahui bahwa sebanyak 1 butir soal termasuk dalam kategori sukar, 18 butir soal termasuk dalam kategori cukup (sedang) dan 11 butir soal termasuk dalam kategori mudah.

Uji Pasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program *spss* dengan program *kolmogrov-smirnov* dengan kriteria *liliefors significansi correction*. Adapun analisis data menggunakan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		minat belajar	prestasi belajar
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.80	79.67
	Std. Deviation	1.808	4.901
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.206
	Positive	.123	.206
	Negative	-.111	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.672	1.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758	.156

Berdasarkan tabel uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel minat belajar (X) senilai 0,758 dan prestasi belajar siswa (Y) senilai 0,156 yang artinya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan berdistribusi normal.

2. Uji t (Hipotesis)

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menemukan kesimpulan dari hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini ada satu hipotesis yang akan dilakukan pengujian. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas, untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f dengan bantuan SPSS Versi 21.

a. Hasil Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengaruh Minat Belajar Siswa (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil pengujian regresi linear sederhana minat belajar siswa dengan menggunakan SPSS Versi 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-6.688	35.247	
	minat belajar	1.139	.465	.420

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.7 di atas, maka di dapatkan model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 0,6688 - 0,1139X$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya. Hasil hitungan dapat dilihat pada lampiran 19.

b. Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (R)

Analisis koefisien korelasi menentukan hubungan antara minat belajar (X) dan prestasi belajar (Y). Sedangkan analisis koefisien determinasi adalah koefisien penentu besarnya kontribusi dan variabel X terhadap tinggi rendahnya nilai variabel Y. Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Hasil pengolahan SPSS untuk menunjukkan koefisien korelasi dan koefisien determinasi pada minat belajar terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.177	.147	4.526

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,420 artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel minat belajar terhadap prestasi belajar. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R) senilai 0,177 ini berarti 17,7% prestasi belajar mampu dijelaskan minat belajar. Sedangkan sisanya 82,3% dijelaskan oleh aspek lain yang tidak dimasukkan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini uji simultan bertujuan untuk menjelaskan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Tabel 5. Uji F_{hitung}

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.038	1	123.038	6.006	.021 ^b
	Residual	573.629	28	20.487		
	Total	696.667	29			

Pada tabel diperoleh nilai F_{hitung} senilai 6,006 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan df = n-k-1 (30-1-1 = 28) senilai 4,202. Dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} > F_{tabel} atau nilai signifikan 0,021 < 0,05 maka H₀ ditolak yang berarti bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman.

d. Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t_{hitung} > t_{tabel} atau nilai signifikan ≤ 0,05 maka H₀ ditolak
- 2) Jika t_{hitung} < t_{tabel} atau nilai signifikan > 0,05 maka H₀ diterima

Uji parsial (Uji t) pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 21 *for windows*. Minat Belajar (X) terhadap Prestasi belajar (Y). Adapun hasil pengolahan data uji t dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Uji t_{hitung} Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-6.688	35.247		-.190	.851
	minat belajar	1.139	.465	.420	2.451	.021

Pada tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} 2,415 sedangkan nilai t_{tabel} = (n-k-1) = (30-1-1=28) senilai 1,701. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} > t_{tabel} atau dengan nilai signifikan 0,021 < 0,05 maka H₀ ditolak yang berarti bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman.

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya dengan pemberian angket (kuesioner) dan soal tes pada jumlah sampel sebanyak 30 sampel di kelas IV-B. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh, dimana sampling jenuh ini merupakan teknik penentuan sampel bila anggota semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket, tes dan dokumentasi. Setelah angket dan soal diuji cobakan, maka angket soal yang valid atau dapat diuji cobakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 angket (kuesioner) dan 20 butir soal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk data angket minat belajar dengan jumlah 30 orang kemudian didapat jumlah nilai 2.274 dengan rata-rata nilai 75,8 dan nilai tertinggi yang di dapat 79 dan terendah 72. Untuk data hasil prestasi belajar pada subtema 2 kebersamaan dalam

keberagaman dengan jumlah sampel 30 orang kemudian didapat jumlah nilai 2.390, dengan rata-rata 79,66 dan nilai tertinggi yang didapatkan 90 dan terendah 70.

Dari hasil analisis uji hipotesis variansi dengan uji F di atas terlihat $F_{hitung} = 6,006$ dan $F_{tabel} = 0,402$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan kedua variabel memiliki variansi yang homogen pada $\alpha = 0,05$. Dari uji hipotesis uji t di atas didapat $t_{hitung} = 2,451$ dan $t_{tabel} = 1,701$ dengan $dk = 28$. Kriteria pengujian diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk H_0 ditolak karena $t_{hitung} = 2,451 > 1,701$. Dengan demikian terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di SD Negeri 091522 Marubun Jaya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Hamidah Apriani (2022) dengan judul: "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Swasta di Kota Bogor", terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa pada SMP Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan $sig = 0.000$ dan $t_{hitung} = 6,657$. Dengan demikian, minat belajar terbukti memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa pada SMP Swasta di Kota Bogor.

Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Irna Daulatina Islamiah (2019) dengan judul: "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMK Negeri 1 Cihampelas pada Kelas X" telah menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 50% dan sisanya sebesar 50% disumbang oleh variabel-variabel lain selain minat belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar pada kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya, dengan pengambilan data dengan pemberian angket dan tes kepada peserta didik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Penelitian ini telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya, dimana pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket, tes, dan dokumentasi. Pengaruh prestasi belajar siswa setelah diberikannya angket mengenai minat belajar maka sesuai dengan hasil uji hipotesis maka terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya. Dari hasil analisis uji hipotesis variansi dengan uji F di atas terlihat $F_{hitung} = 6,006$ dan $F_{tabel} = 0,402$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan kedua variabel memiliki nilai $\alpha = 0,05$. Dari uji hipotesis uji t di atas didapat $t_{hitung} = 2,451$ dan $t_{tabel} = 1,701$ dengan $dk = 28$. Kriteria pengujian diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk H_0 ditolak karena $t_{hitung} = 2,451 > 1,701$. Dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$, maka terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di SD Negeri 091522 Marubun Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, S. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 109. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3518>
- Apriani, H. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Swasta di Kota Bogor. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 7(1), 147–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v7i1.911>
- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA PGMI: Jurnal*

- Kependidikan MI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Habibah, E. E. U., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668–4680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3028>
- Harun, L., & Sutrisno, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347–354. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/imajiner.v4i4.12268>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451–457. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.91>
- Jainuddin, J., Salim S, S., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2283>
- Kadarisma, G., Rosyana, T., & Nurjaman, A. (2019). The Influence of Interest In Learning Mathematics Toward Mathematical Reasoning Ability of SMP Students. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(1), 121–128. <https://doi.org/10.30606/absis.v2i1.206>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v4i2.7307>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- PRIBADI, J. W. (2021). Korelasi Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vii Semester Genap Mts Al-Ma’ruf Kartayuda Kedungtuban Mata Pelajaran Matematika Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/1559>
- Putri, A. D., Hasnita, S., Vilardi, M., & Setiawan, W. (2019). Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa MA Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra Pada Materi SPLDV. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 47–52. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v9i1.6348>
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PRAJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6448>
- Septiana, F. I., EK, A. B., & Rahmawati, T. (2019). Identifikasi Pengaruh Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Slow Learner di SD Inklusi Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jpkk.v3i1.530>
- Shidiqi, M. H. A., & Sasmita, K. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Dewi Sartika Jakarta Utara. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 566–570.
- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tulak, H., & Salo, E. S. (2019). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. *Elementary Journal: Jurnal*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2), 1–11.

Wati, A. K., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797–813. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>

Wilda, W., Salwah, S., & Ekawati, S. (2017). Pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30605/pedagogy.v2i1.667>